



Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Gender Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Mia Kusmiati Agustin¹, Gatot Wahyu Nugroho², Evi Martaseli³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Kota Sukabumi, Indonesia

E-mail: [^{1\)}miakusmiatiagsts@ummi.ac.id](mailto:miakusmiatiagsts@ummi.ac.id)
[^{2\)}gatotnugroho65@yahoo.com](mailto:gatotnugroho65@yahoo.com)
[^{3\)}evimartaseli@yahoo.com](mailto:evimartaseli@yahoo.com)

ARTICLE INFO

Article history:
Received 20 Maret
2024
Received in Revised 20
Agustus 2024
Accepted 30 September
2024

Keyword's : *Financial Literacy, Lifestyle, Gender, Financial Management*

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of financial literacy, lifestyle and gender on the financial management of accounting students of Muhammadiyah Sukabumi University. This study used quantitative methods with data collection techniques using primary data through questionnaires with a population of 566 accounting study program students of Muhammadiyah Sukabumi University. The sampling technique used the slovin formula and obtained a sample of 85 respondents. The data in this study used SPSS version 23 with multiple linear analysis testing. The results of this study show that financial literacy, lifestyle and gender have a partial and simultaneous effect on the financial management of accounting students of Muhammadiyah Sukabumi University.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan gender terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan data primer melalui kuesioner dengan populasi sebanyak 566 mahasiswa prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dan diperoleh sampel sebanyak 85 responden. Data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 23 dengan pengujian analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup dan gender berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: miakusmiatiagsts@ummi.ac.id

Peer review under responsibility of Expensive: Accounting Journal. [XXXX-XXXX](#).

PENDAHULUAN

Perilaku keuangan adalah salah satu dari beberapa isu yang penting dan relevan untuk dibahas serta perlu diperhatikan seiring perkembangan zaman. Hal ini menyebabkan munculnya berbagai fenomena di masyarakat terkait pengelolaan keuangan yang kurang baik. Fenomena tersebut muncul seiring berkembangnya zaman. Oleh karena itu, untuk mengurangi perilaku keuangan yang buruk, setiap individu perlu dan harus memahami mengenai prinsip-prinsip *financial* yang baik maka dapat terhindar dari berbagai masalah *financial* yang sewaktu-waktu dapat terjadi. Perilaku seseorang terhadap keuangan pribadi merupakan hal yang penting untuk diterapkan dalam pikiran dan tindakan

individu. Perilaku keuangan melibatkan tiga aspek utama, yaitu konsumsi, tabungan, dan investasi (Brilianti & Lutfi, 2020). Dengan memiliki pola perilaku keuangan yang sehat dan bijak, individu dapat terhindar masalah yang disebabkan oleh pengelolaan keuangan yang buruk.

Mahasiswa merupakan sekelompok masyarakat yang juga melakukan aktivitas ekonomi termasuk konsumsi dengan perilaku pengelolaan keuangan yang unik (Herawati, 2015), dimana mereka mengandalkan pendapatan yang terbatas, memprioritaskan belanja untuk pendidikan, menghadapi tantangan manajemen waktu, bereksperimen dalam keuangan yang cenderung beresiko, serta memiliki keterbatasan dalam pengalaman dan pengetahuan. Dalam hal keuangan, umumnya mahasiswa masih tergantung pada dukungan keuangan yang diberikan orang tua dalam bentuk uang saku dan uang bulanan, atau mencari penghasilan tambahan. Keadaan yang terpisah dengan orang tua mendorong mahasiswa agar bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya sendiri. Masyarakat pada umumnya menganggap bahwa mahasiswa adalah sebagian masyarakat yang memiliki pengetahuan serta kemampuan lebih dibandingkan dengan masyarakat biasa lainnya (Rohayati, 2015). Terlepas dari itu, tetap saja keterampilan pengelolaan keuangan yang baik tidak dimiliki oleh semua mahasiswa.

Berdasarkan studi pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, ternyata beberapa dari mahasiswa Akuntansi UMMI masih kesulitan dalam mengelola keuangan terlebih mahasiswa akhir. Seringkali mereka menghadapi masalah terkait keuangan. Beberapa dari mereka mengaku bahwa terkadang uang yang diberikan orang tua setiap bulan seringkali tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari, terlebih mahasiswa tingkat akhir dimana mereka banyak menghabiskan uang selain untuk keperluan pribadi dan konsumsi, mereka juga harus memprioritaskan kebutuhan dalam melakukan tugas akhir. Tentunya hal ini bukan hanya berdampak pada mahasiswa rantau saja, mahasiswa yang notabennya tinggal bersama orang tua dan yang sudah menikah pun merasakan hal yang sama. Perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya literasi keuangan, gaya hidup, dan gender. (Suzanna, et al., 2022)

Salah satu dari beberapa faktor yang diduga dapat berdampak terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa adalah literasi keuangan. Menurut data dari OCBC NISP Financial Fitness Index pada tahun kedua, tercatat adanya peningkatan sebesar 2,34 poin dalam tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia dibandingkan tahun sebelumnya pada tahun 2021. Tingkat literasi keuangan meningkat dari 37,72 menjadi 40,06 dari total skor 100 pada tahun 2022. Walaupun terdapat peningkatan, angka ini masih jauh dari kata ideal jika dibandingkan dengan tingkat kesehatan Singapura yang mencapai di angka 62. Generasi milenial mendominasi survei ini, mencapai sekitar 85,6%. Hal ini dianggap kurang memiliki kesehatan finansial karena pemahaman mereka masih kurang tepat mengenai pengelolaan atau manajemen keuangan (OCBC NISP, 2022). Oleh karena itu, pendidikan mengenai literasi keuangan di Universitas sangat penting bagi mahasiswa sebagai agen perubahan, dengan demikian mahasiswa memperoleh pemahaman yang baik tentang keuangan dan mengarahkan mereka kepada keadaan keuangan yang lebih positif dimasa yang akan datang. Di Universitas Muhammadiyah Sukabumi, khususnya di Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi, mahasiswa memperoleh pelajaran tentang keuangan melalui beberapa mata kuliah seperti akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, dan manajemen keuangan. Dengan adanya beberapa dari banyaknya mata kuliah mengenai keuangan, dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa dalam pengelolaan keuangan dengan baik serta membuat keputusan tepat secara finansial sehingga mereka dapat menghindari masalah keuangan dimasa depan

Selain itu, faktor yang diyakini berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa adalah gaya hidup. Gaya hidup meliputi kebiasaan, minat, dan preferensi dalam pengeluaran serta alokasi waktu. Semua orang memiliki gaya hidup yang berbeda yang dipengaruhi oleh pengetahuan, informasi, lingkungan dan faktor eksternal salah satunya perkembangan teknologi yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan seseorang (Suzanna, et al., 2022). Mahasiswa fakultas ekonomi khususnya prodi akuntansi dikenal memiliki tampilan dan gaya berpakaian yang lebih identik dan konsumtif, namun terlepas dari pandangan tersebut mereka sudah semestinya mampu mengatur keuangan pribadi mereka sendiri terlebih jurusan yang mereka ambil ada kaitannya dengan pengelolaan finansial pribadi maupun perusahaan.

Terlepas dari literasi keuangan dan gaya hidup, perbedaan gender menjadi salah satu faktor yang juga di yakini memiliki pengaruh dan peran penting dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan mahasiswa. Gender merupakan faktor yang di duga mempengaruhi pola pikir dan model dalam pengelolaan keuangan yang dimana gender ini mencakup perbedaan peran, fungsi, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan akibat konstruksi sosial dan perubahan zaman (Suzanna, et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan menjawab pertanyaan dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan alat pengolahan statistik, agar hasil yang diperoleh berupa angka (Hafni Sahir, 2021).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi tahun angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022, dengan jumlah populasi sebanyak 566 yang kemudian ditentukan banyaknya sampel dengan rumus slovin sejumlah 85 responden. Data yang digunakan berupa data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dihasilkan dari teknik pengumpulan data menggunakan angket kuesioner, dengan skal likert yang di sebarakan kepada seluruh responden kedalam bentuk *Google Form* melalui pesan *WhatsApp*. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah uji asumsi klasik, analisis linier berganda, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	21	24,7	24,7	24,7
	Perempuan	64	75,3	75,3	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel tersebut memperlihatkan jumlah responden perempuan yang mengisi kuesioner sebanyak 75,3% dan laki-laki sebanyak 24,7%. Hal ini menunjukkan bahwa responden mahasiswa perempuan paling mendominasi dibandingkan dengan responden mahasiswa laki-laki dalam pengisian kuesioner ini.

Responden Berdasarkan Semester

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2019	31	36,5	36,5	36,5
	2020	17	20,0	20,0	56,5
	2021	23	27,1	27,1	83,5
	2022	14	16,5	16,5	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel tersebut memperlihatkan bahwa responden yang mengisi kuesioner yang disebar sebanyak 36,5% berasal dari responden tahun angkatan 2019, 20% berasal dari tahun angkatan 2020, 27,1% berasal dari responden tahun angkatan tahun 2021, dan selanjutnya sebanyak 16,5% berasal dari responden mahasiswa tahun angkatan 2022. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa mahasiswa akuntansi tahun angkatan 2019 lah yang mendominasi diantara mahasiwa akuntansi tahun angkatan 2019 sampai 2022 dalam kuesioner penelitian ini.

Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kos	32	37,6	37,6	37,6
	Tinggal dengan orang tua	53	62,4	62,4	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel tersebut memperlihatkan bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner yang disebar sebanyak 37,6% atau sebanyak 32 orang yang merupakan mahasiswa yang tinggal di kos, sedangkan mahasiswa yang tinggal dengan orang tua sebanyak 62,4% atau sebanyak 53 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang mengisi kuesioner yang paling banyak adalah mahasiswa yang tinggal dengan orang tua dibanding dengan mahasiswa yang tinggal di kos.

Responden Berdasarkan Sumber Pendapatan

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Orang tua	75	88,2	88,2	88,2
	Beasiswa	2	2,4	2,4	90,6
	Bekerja	8	9,4	9,4	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner yang disebar, 75 responden dengan persentase 88,2% merupakan responden dengan sumber pendapatan utama dari orang tua, jumlah responden dengan sumber pendapatan ini merupakan jumlah yang paling banyak jika dibandingkan dengan reponden yang sumber pendatannya dari beasiswa yakni hanya 2 orang dengan persentase 22,4%, sedangkan untuk mahasiswa yang sumber pendapatannya dari bekerja sebanyak 8 orang dengan persentase 9,4%.

Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp. 500.000	35	41,2	41,2	41,2
	Rp. 500.000	17	20,0	20,0	61,2
	> Rp. 500.000	33	38,8	38,8	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner yang disebar, sebanyak 35 orang dengan persentasi 41,2% responden dengan pendapatan < Rp. 500.000, dan sebanyak 17 orang dengan persentase 20% responden dengan pendapatan Rp. 500.000, serta sebanyak 33 orang dengan persentase 38,8% reponden dengan pendapatan > Rp. 500.000. dengan hal ini dapat diketahui bahwa responden dengan jumlah pendapatan < Rp. 500.000 lah yang paling banyak dalam mengisi kuesioner ini.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 6. Hasil Uji T X_1, X_2 , dan X_3 terhadap Y

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	7,379	1,735		4,252	0,000
LITERASI KEUANGAN(X_1)	0,377	0,073	0,473	5,184	0,000
GAYA HIDUP (X_2)	-0,141	0,049	-0,250	-2,854	0,005
GENDER (X_3)	0,324	0,111	0,276	2,923	0,004

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

1) Uji Parsial (Uji T) X_1 terhadap Y

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa literasi keuangan (X_1) dengan nilai t_{hitung} 5.184 > t_{tabel} 1.989 pada sig. 0.000 < 0.05, maka dapat diartikan bahwa hipotesis diterima atau variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

2) Uji Parsial (Uji T) X_2 terhadap Y

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa gaya hidup (X_2) dengan nilai t_{hitung} -2.854 > t_{tabel} 1.989 pada sig. 0.005 < 0.05, maka dapat diartikan bahwa hipotesis diterima atau variabel gaya

hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

3) Uji Parsial (Uji T) X_3 terhadap Y

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa gaya hidup (X_2) dengan nilai t_{hitung} 2.923 > t_{tabel} 1.989 pada sig. 0.004 < 0.05, maka dapat diartikan bahwa hipotesis diterima atau variabel gender berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	186,124	3	62,041	20,919	,000 ^b
	Residual	240,229	81	2,966		
	Total	426,353	84			

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

b. Predictors: (Constant), GENDER (X_3), GAYA HIDUP (X_2), LITERASI KEUANGAN(X_1)

Berdasarkan tabel 7 diatas didapatkan f_{hitung} senilai 20.919 > f_{tabel} 2.72 dengan sig.0.000 < 0.05, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif diterima atau variabel literasi keuangan, gaya hidup dan gender secara bersama-sama simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan yang digunakan untuk membuat pilihan keuangan menjadi lebih efektif. Dengan adanya literasi keuangan pada mahasiswa maka ia akan mampu mengalokasikan keuangannya dengan baik. Sehingga mahasiswa tersebut dapat terhindar dari resiko keuangan serta dapat hidup lebih berkembang dan sejahtera dimasa yang akan datang. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin rendah pula tingkat resiko yang ia dapatkan dari pengelolaan keuangan yang buruk.

Pengujian hipotesis dapat dilihat pada uji t yang menunjukkan hasil bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa signifikan, hal itu dilihat dari nilai t_{hitung} 5.184 > t_{tabel} 1.989 pada sig. 0.000 < 0.05. Dari hasil tersebut menyimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Senada dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Nasriah (2022), yang menyatakan adanya pengaruh positif signifikan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan mahasiswa di

Perguruan Tinggi di Sukabumi. Ia juga menambahkan apabila semakin tinggi literasi keuangan seorang mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat pengelolaan keuangannya, dan begitupun sebaliknya.

Pengaruh gaya hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Gaya hidup memberikan peran penting dalam memberikan kontribusi terhadap pengelolaan keuangan seseorang, karena dengan gaya hidup yang baik pada diri seseorang maka ia akan menggunkan seluruh waktu dan uangnya sesuai dengan kebutuhan yang ia miliki. Sehingga dapat terhindar dari perilaku konsumtif akibat gaya hidup yang boros yang hanya memikirkan kesenangan sesaat dan tidak mementingkan kebutuhan pokok terlebih dahulu.

Pengujian hipotesis dapat dilihat pada uji t yang menunjukkan hasil bahwa pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa signifikan, hal itu dilihat dari nilai $t_{hitung} -2.854 > t_{tabel} 1.989$ pada sig. $0.005 < 0.05$. Dari hasil tersebut menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini senada juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Sera et al. (2022) yang menyatakan adanya pengaruh positif yang signifikan antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas PGRI Palembang. Ia juga mengatakan dalam penelitiannya semakin bagus mahasiswa mengelola gaya hidup, maka semakin baik pula sikap keuangannya dalam pengelolaan keuangan.

Pengaruh gender Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Gender adalah istilah yang membedakan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan perbedaan peran, fungsi dan tanggung jawab yang dihasilkan oleh budaya sosial masyarakat yang berkembang seiringan perubahan zaman.

Pengujian hipotesis dapat dilihat pada uji t yang menunjukkan hasil bahwa pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa signifikan, hal itu dilihat dari nilai $t_{hitung} 2.923 > t_{tabel} 1.989$ pada sig. $0.004 < 0.05$. Dari hasil tersebut menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh et al., (2022) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh gender, ia juga menambahkan bahwa hal ini mengindikasikan adanya perbedaan antara perilaku keuangan mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan.

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Gender Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Berdasarkan hasil dari perolehan uji f menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen literasi keuangan, gaya hidup dan gender berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari tabel 7. didapatkan f_{hitung} senilai $20.919 > f_{tabel}$ 2.72 dengan $sig.0.000 < 0.05$, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif H_{04} diterima dan H_{04} ditolak. Dengan demikian variabel literasi keuangan, gaya hidup dan gender secara bersama-sama simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Regista et al., (2021) yang menyatakan secara simultan literasi keuangan, gaya hidup dan gender berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bersarkan hasil dari hasil pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuanagn berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi,hal ini berarti literasi keuangan terbukti dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Selanjutnya gaya hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi, yang berarti gaya hidup juga memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Gender berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi, dengan ini menyatakan bahwa perbedaan gender berpengaruh akan bagaimana cara mereka mengelola keuangannya. Terakhir variabel literasi keuangan, gaya hidup dan gender secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi. Ini berarti jika mahasiswa megetahui dan memiliki pemahaman serta menyadari pentingnya literasi keuangan dengan baik, bijak dala hal gaya hidup terlepas dari perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan harus sama-sama memiliki hal tersebut, sebab hal ini akan membantu dalam proses kita mengelola keuangan lebih terukur agar memperoleh kehidupan yang baik untuk saat ini maupun dimasa yang akan datang.

Bagi Universitas Muhammadiyah Sukabumi khususnya Prodi Akuntansi, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan edukasi mahasiswa terkait literasi keuangan, dengan ini akan memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan edukasi terkait literasi keuangan. Bagi mahasiswa akuntansi disarankan agar terus meningkatkan literasi keuangannya, serta selalu memiliki keinginan dalam belajar dan menambah wawasan khususnya dalam hal pengelolaan keuangan juga yang tidak kalah pentingnya adalah memilih gaya hidup yang baik dan

sesuai baik mahasiswa laki-laki maupun perempuan. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji lebih banyak sumber dan referensi penelitian baik dari buku maupun sumber lain agar penelitian selanjutnya lebih baik dan lengkap, peneliti juga dapat menambah atau merubah sampel berdasarkan kelompok masyarakat yang lain atau mengganti variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengalaman Keuangan , Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 9(2), 197–213.
- Hafni Sahir, S. (2021). Metodologi Penelitian. In *Penerbit Kbm Indonesia*. www.penerbitbukumurah.com
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 48(1–3), 60–70. <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v48i1-3.6919>
- Nasriah, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Sukabumi. *Jurnal Akuntansi UMMI*, 3(1), J. Akunt. UMMI. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/jammi/article/view/1542>
- OCBC NISP. (2022). *OCBC NISP Financial Fitness Index 2022*. Ocbc Nisp. <https://www.ocbcnisp.com/asset/media/Feature/PDF/adhoc/2022/08/16/ocbc-nisp-financial-fitness-index-2022.pdf>
- Regista, Y. A. M., Fuad, M., & Dewi, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup, dan Pembelajaran di Universitas terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *JIM Manajemen: Manajerial Terapan*, 1(1), 64–72. http://www.ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/10544%0A
- Rohayati, C. C. & S. (2015). Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3(2), 3.
- Sera, D. N., Lilianti, E., & Arifin, M. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Pgri Palembang. *Jurnal Edukasi: Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi*, 10(2), 96. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi>
- Suzanna, L, Yossi, S, dan Rasyidah, M. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gender dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. 1(2), 173–183. <https://akuntansi.pnp.ac.id/aista>